

METODE BIAYA STANDAR UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI STUDI KASUS PADA UKM DOMS COIL VAPE

Ni Made Artini¹⁾, Sugiyono²⁾, Ayu Fitri Rosianie³⁾

^{1,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

²Prodi Teknik Elektronika, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

Correspondence author: Ni Made Artini, madeartini47@gmail.com, Jakarta, Indonesia

Abstract

This research was conducted to implement the theory of the cost of production. Doms Coil Vape is an SME engaged in production. The calculation of the cost of production is very influential on the company to minimize the costs incurred to get production results at low costs but with good quality. The lower the cost of production, the more competitive the selling price of the products produced by the company. The research is descriptive with qualitative and quantitative approaches. The Source of data is primary data obtained directly from the object. The results of the study found that the components of production costs on the Doms Coil Vape were the cost of raw materials for 450 packs of products each month, labor costs of 9,362 rupiahs per hour, and factory overhead costs.

Keywords: cost of production, SME, raw material, labour, overhead

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengimplementasikan teori mengenai harga pokok produksi. Doms Coil Vape merupakan UKM yang berkecimpung dibidang produksi. Perhitungan harga pokok produksi sangat berpengaruh terhadap perusahaan untuk meminimalisir biaya yang dikeluarkan sehingga mendapatkan hasil produksi dengan biaya yang rendah namun dengan kualitas baik. Semakin rendah harga pokok produksi maka semakin kompetitif harga jual produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sumber data adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari objek. Hasil penelitian mendapatkan komponen biaya produksi pada Doms Coil Vape adalah biaya bahan baku untuk 450 pak produk setiap bulannya, biaya tenaga kerja sebesar 9.362 rupiah per jam, biaya overhead pabrik.

Kata Kunci: harga pokok, ukm, material, tenaga kerja, overhead

A. PENDAHULUAN

Setiap bidang kegiatan produksi pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan tersebut. Umumnya tujuan utama suatu perusahaan adalah mendapatkan laba atau keuntungan yang besar. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut sering digunakan untuk

menentukan kinerja suatu perusahaan dan sebagai dasar keberhasilan mengelola sumber daya perusahaan. Agar dapat mencapai tingkat laba yang tinggi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang mendukung adalah penentuan harga pokok produksi..

Penyusunan harga pokok produksi harus memperhatikan elemen biaya yang terdapat

didalamnya. Tanpa informasi biaya yang benar maka sebuah perusahaan tidak memiliki dasar untuk mengalokasikan berbagai sumber ekonomi lain. Setiap kegiatan produksi membutuhkan biaya produksi karena biaya produksi ditujukan untuk memperoleh nilai ekonomis produk yang lebih tinggi. Oleh karena itu, setiap perusahaan membutuhkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya- biaya ini harus dicatat, diklasifikasikan dan diolah secara cermat sesuai dengan jenis dan sifat biaya tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perusahaan mengetahui jumlah yang sebenarnya terjadi dalam produksi, agar perusahaan dapat menentukan harga pokok produksi.

Doms Coil Vape adalah industri UKM yang bergerak dibidang vape (rokok elektrik) yang memproduksi sparepart vape. Namun UKM tersebut belum melakukan pencatatan dan pengklasifikasian biaya secara tepat, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pengalokasian biaya seperti biaya penolong yang dimasukkan kedalam biaya bahan baku, dan belum ada perhitungan biaya overhead pabrik, dan penyusutan aktiva tetap. Selama ini perusahaan melakukan perhitungan harga jualnya saja. Hal ini berdampak pada perusahaan yang akan mempengaruhi besar kecilnya harga pokok yang dibebankan tiap produk. Apabila perhitungan harga pokok terlalu tinggi akan berdampak pada harga jual barang yang tinggi, sehingga tidak sesuai dengan laba yang diinginkan.

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan biaya standar dalam menentukan harga pokok produksi di UKM Doms Coil vape dan bagaimana mengendalikan biaya produksi di UKM Doms Coil Vape ?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode biaya standar yang sesuai dengan

konsep akuntansi biaya pada UKM Doms Coil Vape.

Literature Review

Konsep Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2012) biaya merupakan obyek yang diproses oleh akuntansi biaya. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Mulyadi (2012) mengemukakan bahwa biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan ekuipmen, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi.

Konsep Harga Pokok Produksi

Menurut Carter (2009) mengemukakan bahwa harga pokok produksi terdiri dari tiga elemen biaya yaitu sebagai berikut:

1. Biaya bahan baku langsung Biaya bahan baku langsung adalah semua bahan baku yang membentuk bagian integral dari produk jadi dan dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya.
2. Biaya tenaga kerja langsung Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara layak ke produk tertentu.
3. Biaya overhead pabrik Biaya overhead pabrik juga disebut overhead manufaktur, beban manufaktur, atau beban pabrik, terdiri atas semua biaya manufaktur yang tidak ditelusuri secara langsung ke output tertentu.

Mulyadi (2012) menyatakan bahwa dalam perusahaan yang memproduksi massa, informasi harga pokok produksi yang dihitung untuk jangka waktu tertentu bermanfaat bagi manajemen untuk:

1. Menentukan harga jual produk.
2. Memantau realisasi biaya produksi.
3. Menghitung laba atau rugi periodik.
4. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Konsep Biaya Standar

Mulyadi (2012) menyatakan bahwa biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu. Biaya standar merupakan alat yang penting di dalam menilai pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika biaya standar ditentukan dengan realistis, hal ini akan merangsang pelaksana dalam melaksanakan pekerjaannya dengan efektif, karena pelaksana telah mengetahui bagaimana pekerjaan seharusnya dilaksanakan, dan pada tingkat biaya berapa pekerjaan tersebut seharusnya dilaksanakan.

Hansen & Mowen (2009) menyatakan bahwa standar umumnya diklasifikasikan sebagai sesuatu yang ideal dan sesuatu yang saat ini dapat tercapai, berikut penjelasannya

1. Standar Ideal. Standar ideal membutuhkan efisiensi maksimum dan biaya dapat dicapai jika segala sesuatu dapat beroperasi secara sempurna. Tidak ada mesin yang rusak, menganggur, atau kurangnya keterampilan (bahkan jika hanya sementara) yang menguntungkan.
2. Standar yang saat ini dapat dicapai dengan beroperasi secara efisien. Kelonggaran diberikan untuk kerusakan normal, gangguan, keterampilan yang lebih rendah dari sempurna, dan lain-lain.
3. Untuk memudahkan perhitungan harga pokok produk. Penentuan harga pokok produk lebih mudah karena biaya bahan, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik semua dihitung berdasarkan standar yang telah ditentukan.

Standar dan Varians Bahan Baku

Standar yang dikembangkan untuk biaya bahan baku yaitu Standar harga bahan baku.

Harga standar memungkinkan untuk:

1. Memantau kinerja dari departemen pembelian dan mendeteksi pengaruhnya pada biaya bahan baku
2. Mengukur dampak dari kenaikan atau penurunan harga bahan baku terhadap laba.

Menurut Mulyadi (2012), harga yang dipakai harga standar dapat berupa:

1. Harga yang diperkirakan akan berlaku dimasa yang akan datang, biasanya untuk jangka waktu satu tahun.
2. Harga yang berlaku pada saat penyusunan biaya stand

Harga yang diperkirakan akan merupakan harga normal dalam jangka panjang.

Standar dan Varians Tenaga Kerja

Standar upah, tarif atau biaya, diperlukan untuk memastikan keadilan dalam tarif yang dibayarkan untuk setiap operasi yang dilakukan, digunakan rating pekerjaan. Ketika suatu tarif direvisi atau suatu perubahan diotorisasi secara temporer, maka hal tersebut harus dilaporkan dengan segera ke departemen penggajian untuk menghindari penundaan, pembayaran yang tidak benar dan pelaporan yang salah. Perbedaan yang terjadi antara tarif standar dan tarif actual menimbulkan tarif tenaga kerja (varians upah atau varians biaya).

Standar efisiensi, waktu atau penggunaan. Varians efisiensi tenaga kerja dihitung di akhir periode pelaporan dengan cara membandingkan jam aktual yang digunakan dengan jam standar yang diperbolehkan, keduanya diukur dengan tarif tenaga kerja standar.

Standar dan Varians Biaya Overhead Pabrik

Anggaran overhead pabrik dibuat dengan cara mengestimasi setiap pos dari overhead yang diperkirakan akan terjadi

disetian departemen, pusat biaya atau aktivitas, pada tingkat aktivitas tertentu yang telah ditentukan sebelumnya, biasanya kapasitas normal atau kapasitas aktual yang diperkirakan. Kemudian anggaran biaya departemen jasa diolokasikan ke departemen pengguna berdasarkan jumlah jasa yang direncanakan.

B. METODE PENELITIAN

Penulisan ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penulisan ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang bersangkutan atau tidak melalui perantara. Dalam hal ini pengumpulan data primer diperoleh langsung dari pemilik UKM Doms Coil Vape. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Dalam hal ini data diperoleh dari hasil penulisan, yaitu antara lain: dokumen UKM, jurnal-jurnal, studi literatur serta referensi lainnya yang relevan dengan penulisan ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penetapan Biaya Produksi Standar UKM Doms Coil Vape

Standar biaya bahan baku langsung di UKM Doms Coil Vape terdiri dari:

1. Harga Bahan Baku Standar

Penyusunan biaya bahan baku standar coil vape ditentukan berdasarkan data yang digunakan pada periode bulan Juli 2021. Berikut ini rincian pembelian dan penetapan harga standar bahan baku standar :

Tabel 1. Harga Bahan Baku Standar

Bahan Baku Utama	Kebutuhan Perbulan(meter)	Harga Standar per meter(Rp)	Jumlah
Kawat	140	2.500	350.000

28awg			
Kawat 38awg	900	1.000	900.000
Total			1.250.000
			0
Bahan Baku Packin g	Kebutuhan Perbulan(pcs)	Harga Standar per meter(Rp)	
Botol Packin g	450	800	360.000
Stiker	450	100	45.000
Total			405.000

Standar kuantitas bahan baku yang digunakan dalam proses produksi coil vape berdasarkan jumlah pemakaian bahan baku dalam memproduksi coil vape yang telah ditetapkan oleh pemilik UKM dalam setiap bulannya 450 pack.

Tabel 2. Kuantitas Standar Bahan Baku

Bahan Baku	Kebutuhan per pcs(meter)	Kebutuhan Perbulan(meter)	Total Kuantitas Standar (meter)
Kawat 28awg	0.31	140	140
Kawat 38awg	2	900	900
Total			1040
Bahan Baku Packing	Kebutuhan per pcs(pcs)	Kebutuhan Perbulan(pcs)	Total Kuantitas Standar
Botol Packing	1	450	450
Stiker	1	450	450
Total			905

Tabel 3. Total Standar Biaya Bahan Baku

Bahan Baku	Kuantitas Standar per bulan(Meter)	Harga Standar (meter/Rp)	Total Biaya Bahan Baku Standar (Rp)	Hasil Produksi (pack) 450/bulan	Biaya Bahan Baku Standar per Pcs (Rp)
	1	2	3=(1x2)	4	5=(3/4)
Kawat 28awg	140	2.500	350.000	450	777,7
Kawat 38awg	900	1.000	900.000	450	2.000
Total					2.777,7
Bahan Baku	Kuantitas	Harga	Total Biaya	Hasil Produ	Biaya Bahan

Metode Biaya Standar Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Studi Kasus Pada UKM Doms Coil Vape

Ni Made Artini, Sugiyono, Ayu Fitri Rosianie

Packing	Standar per bulan (Pcs)	Standar (Pcs/Rp)	Bahan Baku Standar (Rp)	ksi (pack) 450/bulan	Baku Standar per Pcs (Rp)
	1	2	3=(1x2)	4	5=(3/4)
Botol Packing	450	800	360.000	450	800
Stiker	450	100	45.000	450	100
Total					3677,7

2. Biaya Tenaga Kerja Standar

Standar biaya tenaga kerja langsung pada UMK Doms Coil Vape adalah sebagai berikut:

Jam Tenaga Kerja Standar ditetapkan jam tenaga kerja standar pada UKM Doms Coil Vape, berdasarkan kesepakatan bersama di awal kerja yaitu 8 jam per hari. Produksi di UKM ini dilakukan setiap hari, maka dalam sebulan terdapat 30 hari kerja. Dengan memperkerjakan 2 orang untuk bagian produksi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Jam Tenaga Kerja standar

Jumlah pekerja	Jam Kerja standar per hari	Jumlah hari	Total jam kerja dalam sebulan	Jumlah produksi (KW)	Standar jam TKL per kw
1	2	3	4=(1x2x3)	5	6=(4/5)
2	8	30	480	450	1,07

Tarif Upah Standar ditetapkan tarif upah standar didasarkan atas kesepakatan bersama. UKM Doms Coil Vape menginformasikan bahwa upah per hari untuk setiap pekerja sebesar Rp 70.000. Lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Tariff Upah Standar

Jumlah pekerja	Tarif upah standar per hari (Rp)	Jumlah hari dalam sebulan	Total upah tenaga kerja langsung (Rp)	Total Jam dalam sebulan	Tarif upah standar per jam (Rp)
1	2	3	4= (1 x	5	6=(4

			2 x3)		/5)
2	70.000	30	4.200.000	480	8.750

Tabel 6. Total Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar

Standar jam tenaga kerja per Kw	Tariff upah standar per jam (Rp)	Total Standar Biaya tenaga kerja Per Pcs (Rp)
1	2	3 = (1 x 2)
1,07	8.750	9.362,5

3. Biaya Overhead Pabrik Standar

Biaya overhead pabrik adalah biaya yang mempengaruhi proses produksi secara tidak langsung. Biaya overhead pabrik yang digunakan UKM Doms Coil Vape adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Biaya Overhead Pabrik Standar

Keterangan	Total Biaya (Rp)
Biaya Bahan Penolong	60.000
Biaya Listrik	75.000
Biaya Reparasi dan Pemeliharaan Mesin dan peralatan	30.000
Biaya penyusutan mesin dan peralatan	125.000
Bensin	30.000
Biaya penyusutan kendaraan	600.000
Total	920.000

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Analisis Biaya Produksi

Keterangan	Biaya Produksi		Analisis Selisih	
	Standar (Juli 2021)	Aktual (Agustus 2021)	(Rp)	L/R
BBBL				
Kawat 28awg	350.000	333.250	16.750	L
Kawat 38awg	900.000	860.000	40.000	L
Botol Packing	360.000	344.000	16.000	L
Stiker	45.000	43.000	2.000	L

Keterangan	Biaya Produksi		Analisis Selisih	
	Standar (Juli 2021)	Aktual (Agustus 2021)	(Rp)	L/R
Total			74.750	L
BTKL	4.200.000	4.200.000		
BOP				
Biaya Bahan Penolong	60.000	60.000		
Biaya Listrik	75.000	75.000		
Biaya Reparasi dan Pemeliharaan Mesin dan peralatan	30.000	30.000		
Biaya penyusutan mesin dan peralatan	125.000	125.000		
Bensin	30.000	30.000		
Biaya penyusutan kendaraan	600.000	600.000		
Total	920.000	920.000		

D. PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. UKM Dos Coil Vape dalam melakukan perhitungan biaya produksi belum terperinci dalam memasukkan unsur-unsur biaya yang berkaitan langsung dalam proses produksi pembuatan coil vape.
2. Biaya produksi standar UKM Doms Coil Vape, terdiri dari biaya bahan baku standar dan overhead pabrik standar. Standar harga bahan baku langsung ditentukan berdasarkan pembelian bahan baku pada bulan Juli. Bahan baku tersebut dibeli langsung dari importir kawat, sedangkan untuk penetapan

standar kuantitas bahan baku langsung ditetapkan oleh pemilik UKM sendiri. Biaya standar yang diterapkan UKM Doms Coil Vape dalam sekali produksi selama 30 hari pada bulan Juli 2021. Standar biaya overhead pabrik terbagi menjadi standar overhead pabrik tetap.

3. Peranan biaya standar ternyata sangat membantu dalam usaha meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengendalian biaya, terbukti penetapan biaya standar (Juli) pada periode produksi bulan Agustus mengalami efisien biaya pada biaya bahan baku.
4. Selisih yang terjadi ada biaya bahan baku (menguntungkan) disebabkan oleh jumlah bahan baku yang dibutuhkan. Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Dalam menghitung biaya produksi, sebaiknya UKM Doms Coil Vape melakukan perhitungan secara menyeluruh unsur biaya yang berkaitan dalam proses produksi. Sehingga dalam menentukan harga pokok produksi akan lebih akurat dan terperinci
2. Biaya yang telah dijadikan standar ini sebaiknya dievaluasi kembali dalam jangka waktu tertentu, mengingat harga bahan baku dan biaya overhead pabrik dapat berubah-ubah sesuai kebutuhan dan kondisi yang terjadi sehingga ketika terjadi selisih yang tidak menguntungkan bisa ditindaklanjuti secepat mungkin sebagai upaya perbaikan dan tingkat keakuratan penetapan biaya standar dapat meningkat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K. 2009. Akuntansi Biaya. Buku Dua. Edisi Keempatbelas. Diterjemahkan oleh Krista. Salemba Empat, Jakarta
- Garrison, Noreen & Brewer. 2013. Akuntansi Manajerial. Buku Dua. Edisi

keempatbelas. Diterjemahkan oleh Kartika Dewi. Salemba Empat, Jakarta

Hansen, Don R. & Mowen. 2009. Akuntansi Manajerial. Buku Satu. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan Oleh Deny Arnos Kwary. Salemba Empat, Jakarta.

Hornngren, dkk. 2006. Akuntansi Biaya: Dengan Penekanan Manajerial. Jilid Satu. Edisi Keduabelas. Ditejermahkan Oleh P.A. Lestari, S.E. Erlangga, Jakarta.